

Edukasi Pembelajaran Ekonomi dalam Kesiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia Kerja dan Usaha

Kriesna Aditya^{1*}, Hilda Monica², Sandrina Dewi Adzarriyah³

^{1) 2) 3)} Universitas Pamulang

kriesnaaditya13@gmail.com¹, hildamonica26@gmail.com², sandrina0702@gmail.com³

(*Corresponding Author)

Riwayat artikel

Dikirim : 26-02-2026

Direvisi : 19-03-2026

Diterima : 26-03-2026

Kata kunci

Pembelajaran ekonomi,
Kesiapan siswa,
Dunia kerja,
Dunia usaha

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan edukasi pembelajaran ekonomi dalam kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan dunia usaha. Pembelajaran ekonomi memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan ekonomi secara rasional, mengelola keuangan, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, penyampaian materi interaktif, diskusi, tanya jawab, serta evaluasi melalui kuis kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Tangerang.

Materi difokuskan pada literasi ekonomi, literasi keuangan, perencanaan karier, dan dasar-dasar kewirausahaan yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi dasar, kemampuan berpikir kritis, serta pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil evaluasi, rata-rata tingkat pemahaman siswa meningkat dari 68% sebelum kegiatan menjadi 86% setelah kegiatan, atau mengalami peningkatan sebesar 18%. Selain itu, sekitar 82% siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

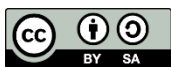
Dengan demikian, pembelajaran ekonomi dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja dan kemandirian siswa. Program PKM ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan usaha.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aimed to provide economic education to enhance students' readiness in facing the world of work and entrepreneurship. Economics learning plays a strategic role in equipping students with knowledge, skills, and attitudes needed to make rational economic decisions, manage personal finances, and develop entrepreneurial mindsets. The program was implemented through educational seminars, interactive lectures, discussions, question-and-answer sessions, and evaluation through quizzes involving students of SMK Muhammadiyah 1 Tangerang.

The materials focused on economic literacy, financial literacy, career planning, and basic entrepreneurship using an applicative and contextual approach. The results showed an improvement in students' understanding of basic economic concepts, critical thinking skills, and personal financial management. Based on the evaluation results, the average level of students' understanding increased from 68% before the activity to 86% after the activity, indicating an 18% improvement. In addition, approximately 82% of students demonstrated active participation in discussions and were able to answer questions correctly.

Therefore, economics learning can serve as an effective means to enhance students' work readiness and self-reliance. This community service program is expected to become a contextual learning model relevant to the needs of the labor market and entrepreneurship.



Open access under CC-BY-SA

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja dan dunia usaha pada era digital dan globalisasi menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis, literasi ekonomi, serta sikap adaptif terhadap perubahan. Lulusan pendidikan menengah, khususnya siswa SMA/SMK, diharapkan memiliki kesiapan kerja (*work readiness*) agar mampu bersaing di pasar tenaga kerja maupun menciptakan peluang usaha secara mandiri. Kesiapan kerja dipahami sebagai kondisi individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional untuk menghadapi tuntutan dunia kerja secara efektif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor kewirausahaan berperan penting dalam membentuk kesiapan tersebut. Agussalim et al. (2024) menegaskan bahwa *“entrepreneurial mindset heavily shapes the work readiness of vocational high school graduates”*, yang berarti pola pikir kewirausahaan secara signifikan memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.

Pembelajaran ekonomi di sekolah memiliki posisi strategis dalam membekali siswa menghadapi tantangan tersebut. Pendidikan ekonomi tidak hanya mengajarkan konsep teoritis, tetapi juga melatih kemampuan pengambilan keputusan rasional, pengelolaan sumber daya, serta perencanaan keuangan pribadi. Literasi ekonomi yang baik membantu siswa memahami fenomena ekonomi sehari-hari dan meningkatkan kesiapan mereka dalam aktivitas produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki hubungan positif dengan kemampuan kewirausahaan siswa. Studi oleh Ling dan Kurniawan (2023) menemukan bahwa literasi keuangan dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama meningkatkan niat dan kesiapan berwirausaha peserta didik.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan menjadi komponen penting dalam pembentukan kemandirian ekonomi remaja. Pendidikan ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif, inovatif, serta berani mengambil risiko dalam menciptakan peluang usaha. Hasanah et al. (2023) menyatakan bahwa *“entrepreneurship education supported by appropriate learning models positively influences students’ entrepreneurial readiness”*, yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia usaha. Temuan ini diperkuat oleh Syakdiah et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan siswa untuk terjun langsung ke dunia bisnis.

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran ekonomi di sekolah dengan kebutuhan nyata dunia kerja dan usaha. Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah mitra, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Tangerang, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan karier, serta konsep kewirausahaan. Pembelajaran ekonomi yang diterima siswa cenderung bersifat teoritis dan belum sepenuhnya dikaitkan dengan praktik kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja maupun dalam menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya penguatan pembelajaran ekonomi melalui pendekatan kontekstual dan partisipatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengintegrasikan literasi ekonomi, pengelolaan keuangan, dan pendidikan kewirausahaan dalam bentuk penyuluhan, diskusi interaktif, serta praktik sederhana. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mandiri siswa sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja maupun menciptakan usaha secara mandiri.

Dengan demikian, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan edukasi pembelajaran ekonomi dalam kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan dunia usaha.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang dengan jumlah peserta sebanyak 50 siswa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 17 November 2025 dalam bentuk penyuluhan dan pembelajaran interaktif terkait literasi ekonomi, pengelolaan keuangan, dan kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa serta menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, tim juga menyusun bahan ajar, media presentasi, serta instrumen evaluasi berupa soal kuis.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi menggunakan metode presentasi interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi edukasi pembelajaran ekonomi dalam kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dan usaha, pengembangan ekonomi kreatif melalui media sosial, literasi keuangan bagi remaja, kesiapan menghadapi dunia kerja dan usaha, serta dasar-dasar kewirausahaan. Pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual agar siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini meliputi observasi, kuis, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Kuis digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pendukung data kegiatan.

Instrumen yang digunakan dalam evaluasi berupa lembar observasi dan soal kuis yang disusun berdasarkan indikator materi pembelajaran. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: meningkatnya pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi dasar, meningkatnya kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi, meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan, serta tumbuhnya minat dan kesiapan siswa dalam berwirausaha.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data hasil kuis dianalisis dengan membandingkan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan, sedangkan data observasi dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan perubahan sikap dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang dengan melibatkan 50 siswa sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait literasi ekonomi, pengelolaan keuangan, serta kewirausahaan melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan interaktif.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui kuis, diperoleh data bahwa rata-rata tingkat pemahaman siswa sebelum kegiatan berada pada angka 68%, sedangkan setelah kegiatan meningkat menjadi 86%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 18% dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu, sebanyak 82% siswa mampu menjawab sebagian

besar pertanyaan dengan benar setelah kegiatan berlangsung, dibandingkan dengan kondisi awal yang masih menunjukkan keterbatasan pemahaman terhadap konsep ekonomi dasar.

Hasil observasi selama kegiatan juga menunjukkan adanya perubahan pada aspek partisipasi dan keterlibatan siswa. Sebelum kegiatan, siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Namun, setelah diberikan materi melalui metode interaktif, sekitar 80% siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi yang disampaikan secara kontekstual dan aplikatif lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan teoritis semata. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanah et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis praktik memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia usaha. Selain itu, Ling dan Kurniawan (2023) juga mengemukakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesiapan ekonomi dan orientasi kewirausahaan siswa.

Dari aspek kesiapan kerja, kegiatan ini juga memberikan dampak pada peningkatan sikap mandiri dan kesadaran siswa terhadap pentingnya perencanaan masa depan. Siswa mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, seperti menyusun anggaran dan menabung, serta menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan kewirausahaan sederhana. Hal ini mendukung pendapat Agussalim et al. (2024) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk *work readiness* siswa.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ekonomi berbasis pengalaman nyata mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia kerja dan usaha. Dengan adanya peningkatan yang terukur secara kuantitatif dan didukung oleh perubahan sikap siswa, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga memiliki kontribusi secara akademik dalam pengembangan model pembelajaran ekonomi yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kegiatan PKM diakhiri dengan sesi dokumentasi bersama sebagai bentuk penutup kegiatan serta mempererat hubungan antara tim pelaksana dan peserta, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi foto bersama tim PKM dan peserta sebagai penutup kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi berbasis pendekatan kontekstual dan aplikatif memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan usaha. Temuan utama dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi dasar yang ditunjukkan melalui kenaikan rata-rata hasil evaluasi dari 68% sebelum kegiatan menjadi 86% setelah kegiatan, atau meningkat sebesar 18%.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, di mana sekitar 82% siswa terlibat aktif dalam diskusi dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Dari aspek non-kognitif, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam menumbuhkan sikap mandiri, percaya diri, serta kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan perencanaan masa depan.

Secara spesifik, kontribusi utama kegiatan ini terletak pada keberhasilannya dalam mengintegrasikan pembelajaran ekonomi dengan praktik kehidupan nyata, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan PKM ini efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi, keterampilan praktis, serta kesiapan mental siswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja dan mengembangkan usaha secara mandiri

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, disarankan kepada pihak sekolah untuk mengintegrasikan program literasi ekonomi dan kewirausahaan ke dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler secara berkelanjutan. Sekolah dapat memfasilitasi kegiatan praktik seperti simulasi bisnis sederhana, bazar siswa, serta menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) agar siswa memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan dunia kerja.

Guru mata pelajaran ekonomi disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih aplikatif, seperti *project-based learning* dan studi kasus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penggunaan instrumen evaluasi yang lebih terukur, seperti pretest–posttest atau penilaian berbasis proyek, perlu diterapkan untuk mengetahui perkembangan pemahaman dan keterampilan siswa secara lebih objektif.

Siswa diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan ekonomi yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyusun perencanaan keuangan pribadi, membiasakan menabung, serta mulai mencoba kegiatan usaha sederhana sesuai minat dan kreativitas. Hal ini penting sebagai langkah awal dalam membangun kesiapan kerja dan kemandirian ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program ini.

Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah, guru, serta seluruh siswa SMK Muhammadiyah 1 Tangerang yang telah memberikan izin, kerja sama, dan partisipasi aktif selama kegiatan

berlangsung. Apresiasi turut disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim PKM yang telah bekerja sama, berkontribusi, dan menunjukkan komitmen tinggi dalam menyukseskan program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa dan menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan literasi ekonomi serta kesiapan kerja generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, A., Mukhlis, I., Rohayati, S., Wahyuni, W., & Said, S. (2024). Unemployment of vocational high school graduates: The effect of work skills, family socio-economic status, and entrepreneurial attitudes on work readiness. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(2), 187–204. <https://doi.org/10.26740/jepk.v12n2.p187-204>
- Hasanah, M. N., Sojanah, J., & Santoso, B. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan model pembelajaran teaching factory terhadap kesiapan berwirausaha siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 21–27. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61567>
- Alwan, F., Pratama, A., & Suparno, S. (2025). Pengaruh pembelajaran prakarya dan kewirausahaan serta literasi ekonomi terhadap intensi berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada siswa SMAN. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 2(3), 265–283. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i3.1308>
- Ramadan, R. R., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Vocational school students' perceptions regarding entrepreneurship practices, readiness, and interest. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 4(3), 11–21. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0403.02>
- Sutanto, J., Sutrisno, T. F. C. W. S., Wibowo, O. H., & Winarno, P. S. (2025). Collaboration and innovation in vocational education: Strategies to strengthen entrepreneurship spirit for vocational high school students. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 9(1). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v9i1.16652>
- Lestari, Y. K., Agung, A. I., Buditjahjanto, I. G. P. A., Anifah, L., Wrahatnolo, T., Isnur, S., & Wanarti, P. (2024). Tackling the future: Optimizing TVET students' employability skills through self-regulated learning and self-efficacy. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.77092>
- Wahyuningsih, R., Joyoatmojo, S., Wardani, D. K., & Noviani, L. (2024). Work-integrated learning to improve work readiness of vocational education in school and madrasah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4). <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i4.1928>
- Umami, N., & Hartanti, S. P. (2024). Pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan kesiapan siswa terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.21148>
- Nafiati, D. A., Sukirno, S., Saidah, A., & Rajli, F. F. A. (2025). Vocational school entrepreneurship competence: Do intellectual skill, school grade, and learning environment matter? *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 13(1), 107–130. <https://doi.org/10.26740/jepk.v13n1.p107-130>
-